

## JGORO

Jurnal Gotong Royong

Volume 3 Issue 1, 2026 (13-16)

ISSN (online) : 3048-0744

Homepage : <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/goro>

Doi : <https://doi.org/10.37676/goro>

# Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Papan Informasi Pada Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur

Prisilia Oktaviani <sup>1</sup>, Eni Novita <sup>2</sup>, Maya Lorenza <sup>3</sup>, Gempar Wibawa <sup>4</sup>, Rojeng Muhammad Abu <sup>5</sup>,  
Rina Trisna Yanti <sup>6</sup>, Ahmad Syafran <sup>7</sup>, Mujiono <sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: <sup>1</sup> [prisiliaoktaviani031017@gmail.com](mailto:prisiliaoktaviani031017@gmail.com)

Received [02-03-2026]

Revised [03-05-2026]

Accepted [05-05-2026]

**Abstract.** *Pematang Gubernur Subdistrict is one of the areas with well-organized residential areas and a fairly good level of environmental cleanliness awareness. However, understanding of waste management and separation is still uneven, and there are no information media available to help residents understand the proper way to sort household waste. This community service program aims to provide education through the installation of educational information boards in RT 22 RW 02, Pematang Gubernur Subdistrict. The implementation methods include field observation, preparation of educational content, media creation, board installation, and socialization to residents. The results of the activity show that visual educational media help increase public knowledge about types of waste and how to separate it, as well as serve as a sustainable educational tool accessible to residents.*

**Keywords:** *Community Service, Environmental Education, Waste, Information Boards.*

**Abstrak.** Kelurahan Pematang Gubernur merupakan salah satu wilayah dengan permukiman yang tertata dan memiliki tingkat kesadaran kebersihan lingkungan yang cukup baik. Namun, pemahaman mengenai pengelolaan dan pemilahan sampah masih belum merata serta belum tersedia media informasi yang dapat membantu warga dalam memahami tata cara pemilahan sampah rumah tangga. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi melalui pemasangan papan informasi edukatif di RT 22 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan meliputi observasi lapangan, penyusunan konten edukasi, pembuatan media, pemasangan papan, dan sosialisasi kepada warga. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa media edukasi visual membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai jenis sampah dan tata cara pemilahan serta menjadi sarana edukasi berkelanjutan yang dapat diakses oleh warga

**Kata Kunci:** Pengabdian Masyarakat, Edukasi Lingkungan, Sampah, Papan Informasi.

## PENDAHULUAN

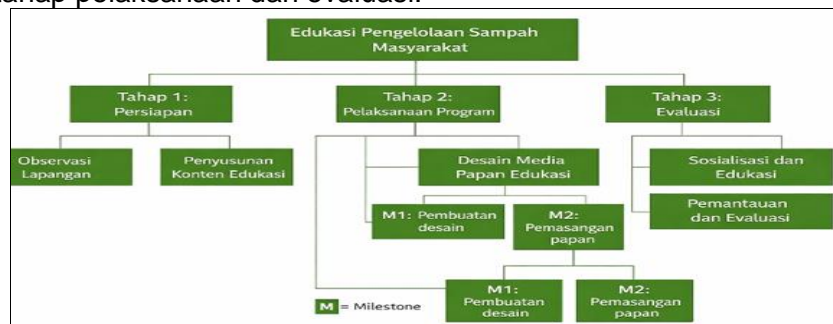
Pengelolaan sampah merupakan salah satu isu penting dalam pembangunan lingkungan berkelanjutan di tingkat permukiman. Edukasi mengenai pengurangan, pemilahan, dan penanganan sampah rumah tangga berkontribusi dalam menekan volume sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir dan mengurangi risiko pencemaran (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023). Kelurahan Pematang Gubernur merupakan salah satu wilayah permukiman di Kota Bengkulu yang memiliki karakter masyarakat heterogen dengan tingkat kepadatan penduduk menengah serta lingkungan yang relatif terawat. Masyarakat pada wilayah ini telah memiliki kesadaran terhadap kebersihan kawasan, namun pemahaman mengenai tata cara pemilahan sampah dan informasi terkait jenis sampah masih

belum merata. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi efektivitas sistem pengelolaan sampah jangka panjang, terutama pada tingkat rumah tangga yang menjadi titik awal proses pengurangan dan pemilahan sampah (Siregar, 2020). Berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa media edukasi visual berperan dalam meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Contohnya, kegiatan pengabdian oleh Rahayu dkk. (2022) melalui program sosialisasi pemilahan sampah berbasis poster di lingkungan sekolah menghasilkan peningkatan pemahaman siswa mengenai jenis sampah. Pengabdian lain oleh Firmansyah dan Lestari (2021) menggunakan metode penyuluhan dan video edukatif kepada masyarakat menghasilkan perubahan sikap pada tahapan pemilahan sampah rumah tangga. Hal serupa juga dilaporkan oleh Ningsih (2021) yang memanfaatkan media banner untuk mengedukasi masyarakat terkait sampah organik dan anorganik dan memperoleh respon positif berupa peningkatan pengetahuan dasar warga.

Namun, metode tersebut memiliki keterbatasan karena sosialisasi lisan dan penyuluhan cenderung bersifat temporal, sehingga informasi tidak selalu dapat diakses kembali setelah kegiatan selesai. Sementara itu, penggunaan papan edukasi sebagai media informasi berkelanjutan belum banyak diterapkan pada konteks permukiman, khususnya pada tingkat RT/RW. Padahal, papan edukasi memiliki potensi menjadi teknologi tepat guna berbasis komunikasi visual yang dapat bertahan lama di ruang publik, mudah dipahami, dan dapat diakses semua kelompok usia tanpa membutuhkan pendampingan langsung (Wijaya, 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pendekatan edukatif yang bersifat berkelanjutan melalui media yang dapat diakses setiap saat dan mampu mendukung peningkatan literasi masyarakat mengenai pemilahan sampah. Program pengabdian ini bertujuan memberikan solusi melalui pembuatan dan pemasangan papan edukasi sampah di RT 22 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur sebagai upaya sosialisasi visual yang berkelanjutan untuk mendukung kebiasaan pemilahan sampah di tingkat rumah tangga.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT 22 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap agar kegiatan berjalan terencana dan tujuan program dapat tercapai. Program ini difokuskan pada pembuatan dan pemasangan papan edukasi sebagai media informasi tentang pengelolaan dan pemilahan sampah rumah tangga. Tahapan kegiatan terdiri atas tahap persiapan, tahap pembuatan papan edukasi, serta tahap pelaksanaan dan evaluasi.



**Gambar 1. Work Breakdown Structure Pengabdian Kepada Masyarakat**

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan observasi lingkungan untuk mengetahui kondisi pengelolaan sampah di wilayah RT 22 RW 02. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung kondisi lingkungan dan kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah. Selain itu, tim juga melakukan koordinasi dengan ketua RT dan warga setempat untuk meminta izin serta menentukan lokasi yang tepat untuk pemasangan papan edukasi. Pada tahap ini, tim menyusun materi edukasi yang akan ditampilkan pada papan informasi, seperti

pengertian sampah, jenis-jenis sampah, dan cara pemilahan sampah yang benar. Tahap selanjutnya adalah pembuatan papan edukasi sampah. Materi yang telah disusun kemudian dibuat dalam bentuk desain sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi gambar agar menarik bagi masyarakat. Papan edukasi dibuat menggunakan bahan yang kuat dan tahan terhadap cuaca sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu lama. Proses ini meliputi desain papan, pencetakan materi, serta perakitan papan edukasi. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan memasang papan edukasi pada lokasi yang telah disepakati bersama warga. Setelah papan terpasang, tim pengabdian melakukan sosialisasi singkat kepada masyarakat sekitar mengenai isi papan edukasi dan pentingnya pemilahan sampah rumah tangga. Evaluasi kegiatan dilakukan secara sederhana dengan mengamati respon masyarakat dan melakukan tanya jawab singkat untuk mengetahui pemahaman warga terhadap informasi yang disampaikan melalui papan edukasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Aktivitas**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RT 22 RW 02 Kelurahan Pematang Gubernur menghasilkan media edukasi berupa papan informasi tentang waktu penguraian sampah yang dipasang di area Pos Kamling. Papan edukasi tersebut berisi informasi mengenai lama waktu penguraian berbagai jenis sampah, seperti plastik, kaleng, dan sampah kemasan lainnya, yang ditampilkan dalam bentuk tulisan sederhana dan contoh visual sampah asli yang ditempel pada papan. Informasi yang disajikan pada papan edukasi meliputi keterangan bahwa beberapa jenis sampah membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai di alam, mulai dari puluhan hingga ratusan tahun. Penyajian informasi secara visual dan konkret ini memudahkan masyarakat untuk memahami dampak jangka panjang dari sampah yang tidak dikelola dengan baik. Selain pemasangan papan edukasi, tim pengabdian juga melakukan sosialisasi singkat kepada warga sekitar mengenai makna dari informasi yang terdapat pada papan tersebut. Berdasarkan hasil pengamatan, masyarakat menunjukkan ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap papan edukasi yang dipasang. Warga terlihat membaca isi papan dan mengamati contoh sampah yang ditampilkan, serta beberapa warga memberikan tanggapan terkait kebiasaan mereka dalam membuang sampah sehari-hari.

### **Penyelesaian Masalah**

Permasalahan yang dihadapi masyarakat RT 22 RW 02 adalah masih rendahnya kesadaran mengenai dampak jangka panjang sampah terhadap lingkungan. Banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa sampah plastik dan kemasan sekali pakai membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai secara alami. Hal ini menyebabkan kebiasaan membuang sampah sembarangan atau mencampur semua jenis sampah masih sering terjadi. Papan edukasi yang dipasang menjadi solusi edukatif yang efektif karena menyajikan informasi secara langsung, sederhana, dan mudah dipahami. Penyampaian informasi mengenai lama waktu penguraian sampah disertai contoh nyata sampah membantu masyarakat memahami bahwa sampah yang dibuang hari ini dapat berdampak dalam jangka waktu yang sangat panjang. Dengan demikian, papan edukasi berfungsi sebagai pengingat visual bagi masyarakat untuk lebih bijak dalam menggunakan dan membuang sampah. Kekuatan internal dari kegiatan ini adalah penggunaan media papan edukasi yang kreatif dan kontekstual, sehingga mampu menarik perhatian masyarakat. Dukungan dari warga dan perangkat RT juga menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan. Selain itu, lokasi pemasangan papan yang berada di ruang publik membuat informasi dapat diakses oleh banyak orang secara berkelanjutan. Adapun kelemahan internal dari kegiatan ini adalah terbatasnya jumlah papan edukasi yang dipasang sehingga jangkauan informasi masih terbatas pada area tertentu. Hambatan eksternal yang dihadapi adalah kebiasaan lama sebagian masyarakat yang

masih sulit diubah dalam waktu singkat. Namun demikian, dengan adanya papan edukasi ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dapat meningkat secara bertahap dan mendorong perubahan perilaku yang lebih peduli terhadap lingkungan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tersedianya papan edukasi sampah yang berfungsi sebagai media informasi visual mengenai lama waktu penguraian berbagai jenis sampah. Media ini memberikan kontribusi langsung terhadap penyelesaian permasalahan rendahnya pemahaman masyarakat terkait dampak jangka panjang sampah terhadap lingkungan. Penyajian informasi yang sederhana, disertai contoh sampah nyata, mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan dan pengurangan sampah rumah tangga. Keberadaan papan edukasi di ruang publik menjadikan proses edukasi bersifat berkelanjutan dan dapat diakses oleh masyarakat secara terus-menerus. Dengan demikian, program ini berkontribusi dalam mendorong perubahan sikap masyarakat menuju perilaku yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, khususnya dalam penggunaan dan pembuangan sampah.

### **Saran**

Berdasarkan kelemahan dan hambatan yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, disarankan agar ke depan jumlah papan edukasi diperbanyak dan ditempatkan pada lebih banyak titik strategis agar jangkauan edukasi semakin luas. Selain itu, materi papan edukasi dapat dikembangkan dengan menambahkan informasi tentang pemilahan dan pengelolaan sampah yang lebih aplikatif. Untuk mengatasi keterbatasan perubahan perilaku dalam waktu singkat, diperlukan kegiatan pendampingan atau sosialisasi lanjutan secara berkala. Dukungan berkelanjutan dari perangkat RT dan partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor penting agar upaya edukasi pengelolaan sampah dapat memberikan dampak yang lebih optimal dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Edukasi Pengelolaan Sampah melalui Papan Informasi pada Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur. (2024).
- Firmansyah, A., & Lestari, D. (2021). Edukasi pemilahan sampah rumah tangga melalui penyuluhan dan media video pada masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 123–130.
- Hidayat, T., & Ramadhan, F. (2022). Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah melalui media edukasi visual. *Jurnal Pengabdian Lingkungan*, 6(1), 34–41.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Laporan kinerja pengelolaan sampah nasional. Jakarta: KLHK Republik Indonesia.
- Ningsih, R. (2021). Pemanfaatan media banner sebagai sarana edukasi pengelolaan sampah organik dan anorganik di lingkungan masyarakat. *Jurnal Abdimas Lingkungan*, 3(1), 45–52.
- Prasetyo, E., & Utami, S. (2021). Peran komunikasi lingkungan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sampah. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 19(2), 78–86.
- Rahayu, S., Putri, A. D., & Pratama, R. (2022). Sosialisasi pemilahan sampah berbasis poster sebagai upaya peningkatan literasi lingkungan siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edukasi*, 6(1), 67–74.
- Siregar, M. (2020). Pengelolaan sampah rumah tangga berbasis masyarakat dalam mendukung lingkungan berkelanjutan. *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 4(2), 89–98.
- Wijaya, H. (2022). Media komunikasi visual sebagai sarana edukasi lingkungan di ruang publik. *Jurnal Desain dan Komunikasi Visual*, 7(1), 15–23.
- Yuliana, D., & Saputra, R. (2023). Edukasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui media informasi lingkungan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 50–58.